

Belajar Bersama Sebagai Peningkatan Semangat dan Motivasi Anak RW 16 Desa Cileunyi Kulon

Alvin Zuhail¹, Muhammad Andi Septiadi²

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email : alvin.zuhail909@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Muhammadandiseptiadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam upaya pemberian vaksinasi covid-19 oleh pemerintah ke masyarakat masih banyak yang pro dan kontra, menurut survei Kemenkes masih banyak masyarakat yang takut akan keefektifan dari vaksinasi tersebut. Faktor lainnya adalah masyarakat masih banyak informasi yang tidak jelas yang beredar di masyarakat sehingga masyarakat memiliki ketakutan terhadap caksinasi covid-19 tersebut. Serta pemahaman yang turun temurun menyebabkan remaja tidak mau melakukan vaksinasi covid-19. Untuk meluruskan informasi yang beredar tersebut perlu edukasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19. Hal ini bertujuan supaya khususnya anggota IRMAS Desa Air Bara memperoleh informasi yang sesuai serta tidak ada lagi ketakutan mengenai pemberian vaksin. Selain itu penulis juga melakukan penempelan poster mengenai manfaat vaksinasi Covid-19 di Menara Masjid Desa Air Bara tempat IRMAS berkumpul. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa langkah-langkah, yaitu 1) refleksi sosial dengan ketua IRMAS Desa Air Bara 2) pemberian materi edukasi mengenai vaksinasi Covid-19 3) penempelan poster yang dilakukan di Menara Masjid Desa Air Bara 4) evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah anggota IRMAS dapat memahami dengan jelas mengenai vaksinasi, cara kerja, reaksi terhadap tubuh dan herd immunity.

Kata Kunci : Covid-19, Edukasi, vaksinasi

Abstract

In the efforts to provide covid-19 vaccination by the government to the community there are still many pros and cons, according to the Ministry of Health survey there are still many people who fear the effectiveness of the vaccination. Another factor is that there is still a lot of unclear information circulating in the community so that the community has a fear of the covid-19 caksinasi. As well as hereditary understanding causes adolescents not to want to vaccinate covid-19. To straighten out the information circulating it is

necessary to educate about the importance of Covid-19 vaccination. This aims so that especially members of IRMAS Desa Air Bara get the appropriate information and there are no more fears about the provision of vaccines. In addition, the author also carried out a poster stamping on the benefits of Covid-19 vaccination at the Bara Water Village Mosque Tower where IRMAS gathered. This activity is carried out in several steps, namely 1) social reflection with the chairman of IRMAS Desa Air Bara 2) providing educational materials on Covid-19 3 vaccination) posters carried out in the Minaret of The Bara Water Village Mosque 4) evaluation of activities. The result of this activity is that IRMAS members can clearly understand vaccination, how it works, reactions to the body and herd immunity.

Keywords: Covid-19, Education, vaccination

A. PENDAHULUAN

Covid-19 yang sudah mewabah dari bulan Desember 2019 menurut data dari World Health Organisation (WHO) lebih dari 230 negara terjangkit virus tersebut, dengan total angka kasus secara kumulatif mencapai pertanggal 26 Agustus 2021 sebanyak 214.468.601 kasus. Di Indonesia kasus ini sudah mencapai angka 4.073.831 kasus menurut WHO. Akibat dari tingginya angka kasus Covid-19 tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data dari WHO total dosis yang diberikan di Indonesia adalah sebanyak 95,9 juta, orang yang divaksinasi secara tuntas sebanyak 34,7 juta dan yang divaksinasi secara tuntas baru sebanyak 12,8%.

Vaksin adalah salah satu cara untuk mencegah bahkan memutuskan rantai Covid-19 yang terjadi sekarang. Vaksin bukan hanya untuk perlindungan bagi masyarakat yang telah divaksinasi, tetapi juga adalah sarana pemutus penyebaran suatu penyakit dalam suatu populasi (Syamaidzar, 2020). Covid-19 tergolong virus dengan penyebaran yang sangat cepat, sehingga vaksin diperlukan untuk meminimalisir dampak dari penyebaran virus yang sangat cepat tersebut (Rachman & Prana, 2020). Mengenai informasi vaksin covid-19 masih banyak masyarakat yang menolak hal itu, karena masyarakat masih ragu akan keefektivan dan keamanannya. Covid-19 disebabkan oleh virus corona yang masih baru dan vaksin yang digunakan pastinya tergolong baru (Rachman Pramana, 2020).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan masih ada 33 persen warga Indonesia yang menolak vaksin Covid-19. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, yaitu Siti Nadia Tarmizi mengutip dari Kompas.com menyebutkan bahwa angka presentase masyarakat Indonesia yang awalnya diyakini dapat mencegah penularan melalui vaksin 67 persen. Hasil survei tersebut dilakukan oleh Balitbangkes Kemenkes RI April-Mei 2021, ternyata masih ada 33 persen lainnya masih belum yakin bahkan menolak vaksin sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Sedangkan di desa Air Bara sendiri yang masyarakatnya kebanyakan bekerja sebagai petani memiliki pemahaman ketika mereka bekerja dan mengeluarkan keringat, itu merupakan tanda adanya peningkatan imunitas yang kemudian pemahaman tersebut diajarkan kepada anak-anak mereka. Selain itu, akibat dari banyaknya informasi yang tidak benar, tidak valid, menyebabkan masyarakat langsung menerima informasi tersebut tanpa mencari tau sumber informasi tersebut. Di anggota IRMAS sendiri terdapat sekitar 50-60 anggota dan yang sudah vaksin baru 12 orang.

Inilah yang menjadikan latar belakang penulis untuk memberikan dan menyampaikan edukasi mengenai pentingnya vaksinasi covid-19. Tujuannya supaya anggota IRMAS Desa Air Bara memperoleh informasi yang sesuai serta diharapkan tidak ada lagi ketakutan tentang pemberian vaksin. Selain itu penulis juga membuat poster yang di upload di Instagram.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Menara Masjid Desa Air Bara tempat anggota IRMAS biasanya berkumpul. Sosialisasi sekaligus diskusi mengenai pentingnya edukasi pentingnya vaksinasi ini dilakukan khusus anggota yang minim informasi mengenai vaksinasi dan belum melakukan vaksinasi. Permasalahan yang terjadi di bagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Informasi mengenai vaksinasi covid-19 masih sedikit
2. Mencegah penyebaran covid-19 dengan sikap peduli terhadap lingkungan

Tujuan dari edukasi yang akan dilakukan adalah memperoleh informasi yang benar dan tidak keliru supaya masyarakat khususnya anggota IRMAS tidak lagi memiliki ketakutan mengenai pemberian vaksin Covid-19. Informasi yang diberikan diharapkan bisa diterima oleh masyarakat seperti manfaat dan kemungkinan yang terjadi bisa membuat masyarakat bersedia untuk divaksinasi sebagai bentuk pencegahan dari covid-19.

Dalam kegiatan pengabdian ini telah dilakukan, yang pertama adalah izin dari Ketua IRMAS Desa Air Bara untuk melakukan refleksi sosial, mencari masalah yang terjadi dan menetapkan solusinya. Kemudian pada tahap kedua adalah pelaksanaan, seperti pemberian materi edukasi mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 sebagai upaya pencegahan Covid-19 yang sudah menjamuk dimana-mana. Kegiatan lainnya adalah dengan membuat poster kemudian hasil poster tersebut di *upload* di media sosial *Instagram*. Hasil dari poster tersebut juga di tempelkan di Menara Masjid Desa Air Bara tempat anggota IRMAS biasanya berkumpul. Yang terakhir adalah evaluasi, evaluasi dilakukan dengan mewawancarai langsung yang ikut serta dalam sosialisasi mengenai informasi yang telah diberikan mengenai vaksinasi Covid-19 tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pelaksanaan berbagai program kali ini dilaksanakan berbasis SISDAMAS yakni pemberdayaan masyarakat. Yang dalam pelaksanaannya dimulai dengan refleksi sosial, mengadakan survei untuk mengetahui lebih dalam permasalahan dari desa, kemudian dilanjut diskusi-siksui program, hingga sampai pada tahap inti yakni pelaksanaan program.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan edukasi, pengabdian melakukan tahap refleksi sosial dengan berkoordinasi dengan Ketua IRMAS Desa Air Bara untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi. Seperti pada gambar 1.



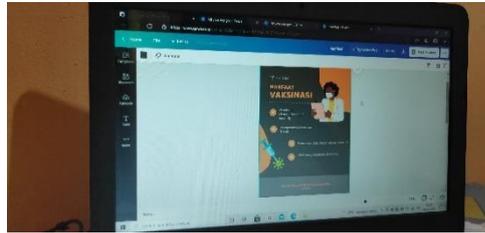
Gambar 1. Refleksi sosial dengan Ketua IRMAS

Kegiatan sosialisasi sekaligus diskusi ini dengan memberikan dan menyampaikan edukasi mengenai vaksinasi covid-19 di IRMAS Desa Air Bara. Kegiatan dimulai dengan menyampaikan materi mengenai awal mula, penyebab terjadinya covid-19, dan edukasi mengenai vaksinasi covid-19 dan memberikan contoh dari beberapa negara yang sudah melakukan vaksin dengan vaccine rate di atas 40% dan yang dibawah 30% seperti pada gambar 1. Edukasi vaksinasi covid-19 ini bertujuan supaya masyarakat bisa mengetahui informasi yang benar mengenai vaksinasi covid-19 ini agar tidak ada lagi ketakutan yang timbul di masyarakat. Edukasi yang disampaikan mengenai vaksinasi, cara kerja, reaksi terhadap tubuh dan herd immunity.



Gambar 2. Edukasi Vaksinasi Covid-19

Kegiatan selanjutnya adalah proses pembuatan poster. Poster ini berisi tentang manfaat vaksinasi covid-19. Seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses pembuatan Poster

Setelah proses pembuatan poster selesai, hasil poster yang sudah selesai tersebut ditempelkan di Menara Masjid Desa Air Bara tempat anggota IRMAS berkumpul. Seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Penempelan Poster

Kegiatan akhir adalah evaluasi oleh anggota IRMAS bahwa anggota yang hadir dalam kegiatan tersebut merasa senang dengan kegiatan edukasi yang dilakukan, karena memperoleh informasi yang sesuai mengenai vaksinasi covid-19, sehingga tidak ada informasi tidak jelas yang beredar di masyarakat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan pada kegiatan ini bahwa anggota IRMAS Desa Air Bara telah mendapatkan informasi edukasi yang sesuai mengenai vaksinasi covid-19 sehingga tidak ada lagi ketakutan yang terjadi di masyarakat.

2. Saran

Saran dari hasil yang diperoleh adalah manajemen waktu yang baik dan bagus, serta informasi edukasi vaksinasi covid-19 harus diperluas lagi jangan hanya satu organisasi atau satu komunitas saja

F. DAFTAR PUSTAKA

WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data

<https://ourworldindata.org/covid-vaccinations?country=IDN>

Survei 33 Persen Masyarakat Menolak Vaksin Covid-19, Pendidikan Tinggi Terbanyak (kompas.com)

<https://www.bing.com/search?q=analisis+sentimen+pro+kontra+vaksinasi+indonesia&qsn=&form=QBRE&sp=1&pq=analisis+sentimen+pro+&sc=022&sk=&cvid=7EEAC78F507A4CFB9A613CF6A041A002>

Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter | Rachman | Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM) (esaunggul.ac.id)

<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kh> (Vaksinasi Massal Covid-19 Sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (obedience Law).

Vaccine Efficacy Needed for a COVID-19 Coronavirus Vaccine to Prevent or Stop an Epidemic as the Sole Intervention

Sarah M Bartsch 1, Kelly J O'Shea 1, Marie C Ferguson 1, Maria Elena Bottazzi 2, Patrick T Wedlock 1, Ulrich Strych 2, James A McKinnell 3, Sheryl S Siegmund 1, Sarah N Cox 1, Peter J Hotez 2, Bruce Y Lee 4

Walach H, Klement RJ, Aukema W. The safety of covid-19 vaccinations we should rethink the policy. *Vaccines (Basel)*2021;9:693. doi:10.3390/vaccines9070693. pmid:3420252

(PDF) Review Vaksin Covid-19 (researchgate.net)